

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak konsumsi yang dikenakan di dalam daerah pabean. Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai meliputi seluruh penyerahan barang dan jasa kena pajak yang telah didasarkan pertimbangan sosial, ekonomi dan budaya. Terdapat juga beberapa jenis barang dan jasa yang tidak dikenakan pajak pertambahan nilai. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendorong kegiatan ekonomi dan stabilitas sosial.(Sugeng Waseseo.2014)

Adapun peraturan perpajakan yang berkaitan dengan pajak pertambahan nilai (PPN) masih terus dikaji dan dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, mengingat perlakuan pengenaan pajak pertambahan nilai (PPN) atas setiap jenis usaha dagang maupun jasa ada perbedaan. Disamping itu, sistem pemungutan dan pelaporan pajak pertambahan nilai (PPN) bisa dikatakan sederhana dan hanya mengenakan tarif pajak tunggal sebesar 10%. Namun demikian masih banyak disinyalir penghindaran dan penggelapan pajak terutama untuk jenis pajak pertambahan nilai (PPN).

Oleh karena itu, setiap badan usaha maupun orang pribadi yang bekerja atau melakukan usaha baik pada perusahaan jasa, perdagangan maupun industri yang telah memenuhi kriteria sebagai Wajib Pajak menurut ketentuan perpajakan, tidak terlepas dari kewajiban membayar pajak. Salah satu jenis pajak yang wajib dibayarkan oleh para pelaku usaha adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya meningkatkan kesejahteraan rakyatnya melalui pembangunan-pembangunan infrastruktur baik

jalan, jembatan, bangunan kantor dan perdagangan di Indonesia. Oleh sebab itu usaha jasa konstruksi menjadi sangat dominan. Karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melihat praktek akuntansi pajak pertambahan nilai pada usaha jasa konstruksi.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah salah satu perusahaan konstruksi di Provinsi Sulawesi Utara yang juga adalah tempat peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 3 (tiga) bulan lamanya. Karena berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui di perusahaan, ternyata ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) seperti : pencatatan faktur pajak ganda dan kesalahan pengisian faktur pajak secara lengkap dan jelas.

Seluruh kegiatan penghitungan dan penyetoran ini dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat usaha PKP yang bersangkutan. Akibat dari banyaknya transaksi yang dilakukan PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI dalam aktivitas pembelian dan dibandingkan dengan penjualan jasa yang kebanyakan mendapat tender dari pemerintah daerah (pemda) sehingga pelaporan omzet menurut SPT PPh dengan total nilai penyerahan menurut SPT PPN banyak mengalami perbedaan, hal ini mengakibatkan terjadinya lebih bayar PPN.

Hal inilah yang sering sekali terjadi setiap bulannya di perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membuat Laporan Akhir Praktek yang berjudul “PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI sudah menerapkan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai di PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan :

Untuk memperbaiki/mengevaluasi praktek akuntansi pajak pertambahan nilai (PPN) di PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI.

2. Bagi Politeknik Negeri Manado & Jurusan

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Terutama untuk memberikan masukan dan tambahan informasi serta menyampaikan saran yang mungkin bermanfaat bagi Politeknik Negeri Manado, khususnya Jurusan Akuntansi mengenai praktek akuntansi pajak pertambahan nilai (PPN).

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya dalam praktek akuntansi pajak pertambahan nilai (PPN) yang sesuai dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang peneliti dapatkan selama kuliah di Politeknik Negeri Manado.

### **1.5 Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam laporan akhir praktek ini adalah metode Deskriptif Komparatif yang terdiri dari :

➤ Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Reaseach Method*)

Penelitian Kepustakaan adalah suatu cara pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan dengan menggunakan literatur-literatur atau buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

➤ Riset Lapangan (*Field Reaseach*)

Riset Lapangan merupakan tahap pengumpulan data yang diperoleh melalui informasi baik dari perusahaan yang sedang diteliti maupun pihak lain yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, riset lapangan ini terbagi atas :

**Observasi :**

Melakukan penelitian langsung pada PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI untuk memperoleh data yang lebih aktual dan mengetahui lebih rinci mengenai sistem akuntansi dan perpajakan perusahaan dan permasalahannya.

**Wawancara :**

Melakukan wawancara dengan pimpinan dan karyawan PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI untuk memperoleh informasi yang mendukung laporan akhir praktek ini.

**Reformance :**

Penulis melakukan perhitungan kembali atas besarnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI berdasarkan data atau rekapan transaksi jual-beli perusahaan tahun 2015-2016 dengan menggunakan metode perhitungan dan tarif PPN yang berlaku.

**1.6 Deskripsi Umum Perusahaan****Gambaran Umum**

PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI didirikan pada tanggal 27 Maret 1989 yang berkedudukan di Manado dan berkantor di Jalan Pinkan Matindas No. 9-11. Berdasarkan Akta Pendirian Persero Terbatas No. 78 yang dibuat Notaris Ny. Sitti Marjami Soepangat S.H, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI No. 78 tanggal 27 Maret 1989, maka Modal dasar perusahaan berjumlah Rp. 40.000.000 (empat puluh juta) yang terbagi atas 400 (empat ratus) lembar saham, masing-masing bernilai Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah).

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 100% (seratus persen) atau sejumlah saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp. 40.000.000 (Empat puluh juta) dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

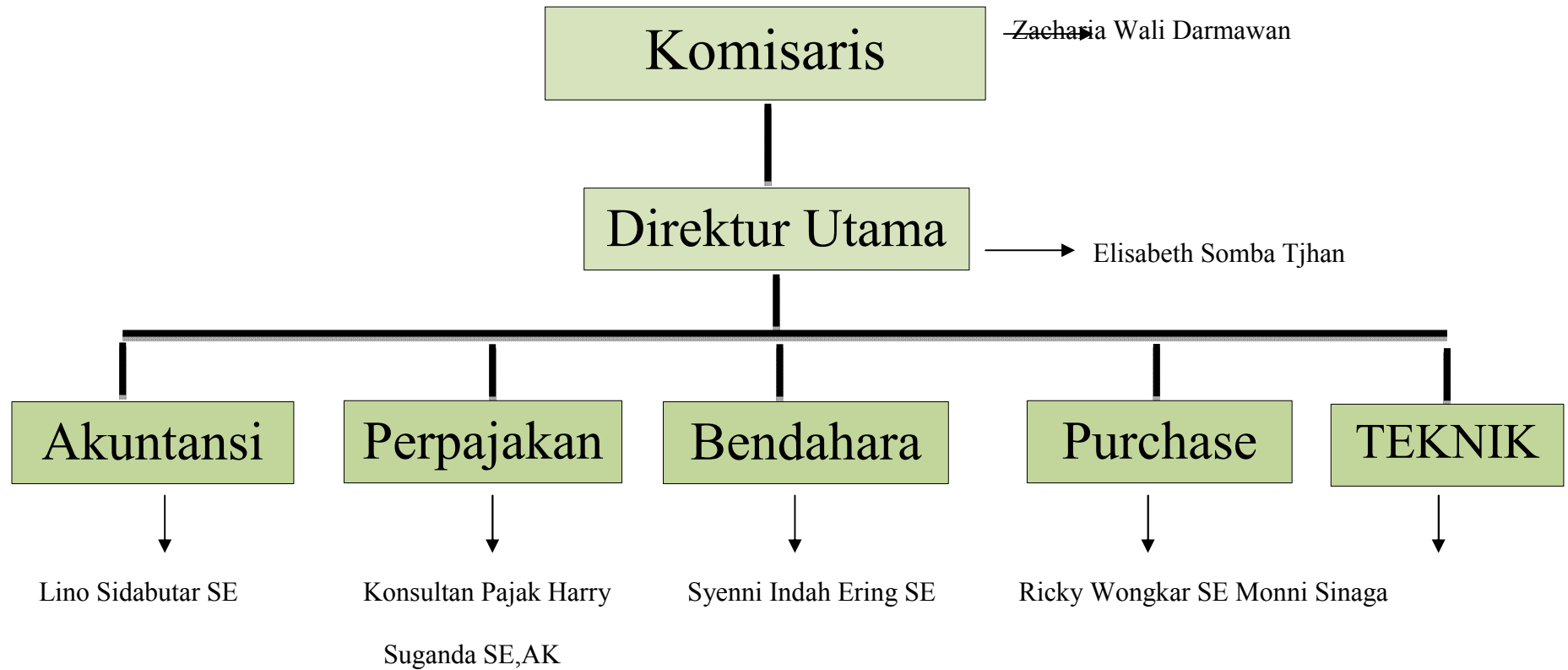
1. Zacharia Wali Darmawan, sebanyak 100 (seratus) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
2. Kris Jacobus Silfanus, sebanyak 100 (seratus) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
3. Robert Silfanus, sebanyak 100 (seratus) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
4. Tommy Jacobusn Silfanus, sebanyak 100 (seratus) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

Perseroan ini didirikan untuk masa waktu yang ditentukan yakni selama 70 (tujuh puluh) Tahun. Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang pembangunan jalan dan jembatan. *(Company Profil PT. ANUGERAH DYNASTY)*

### **Struktur Organisasi**

Dalam kegiatan usahanya PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI dipimpin oleh seorang direktur yang bertanggung jawab penuh terhadap kelancaran kegiatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam struktur Organisasi perusahaan pada gambar berikut :

# STRUKTUR ORGANISASI PT. ANUGERAH DYNASTY SAKTI



Gambar 1.1 Struktur organisasi PT. Anugerah Dynasty Sakti

## **Job Description**

Tugas dan tanggung jawab dari Masing-masing bagian struktur organisasi adalah sebagai berikut :

### **1. Komisaris**

Tugas dan Tanggung jawab bagian ini adalah :

- Mengawasi jalannya perusahaan secara berkala, serta mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan.
- Menentukan siapa yang menjadi Direktur.
- Menyetujui planning yang akan di ajukan oleh Direktur.
- Memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.

### **2. Direktur**

Adapun tugas dan fungsi dari bagian ini adalah :

- Menjalankan bisnis perusahaan.
- Memimpin bisnis perusahaan.
- Memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis perusahaan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan perusahaan.
- Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis perusahaan.
- Memilih staf-stad yang membantu di bawahnya, Seperti Manager.
- Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada pemegang saham.
- Meningkatkan performance perusahaan.



### **3. Bendahara**

Tugas bendahara antara lain bertanggung jawab dalam bidang berikut ini:

- Penerimaan dana.
- Penyimpanan dana.
- Menyampaikan laporan kas.
- Mengelola kredit.
- Menjalin hubungan dengan berbagai pihak.

### **4. Bagian Akuntansi**

Berikut ini tugas yang harus diketahui oleh bagian akuntansi adalah sebagai berikut :

- Mengkoordinasi perencanaan anggaran.
- Mengembangkan format-format pengajuan dan pertanggungjawaban keuangan.
- Melakukan rekonsialisi keuangan.
- Mengkoordinasi pelaksanaan audit.
- Melakukan sistem pencatatan keuangan.
- Membuat laporan secara periodik berdasarkan pertanggungjawaban masing-masing bidang kerja.
- Melaksanakan penyimpanan dokumen penting dan dokumen berharga milik perusahaan.

## **5. Bagian Perpajakan**

Pada bagian ini tugas yang dilakukan adalah :

- Melaksanakan/mengontrol seluruh kewajiban administrasi perpajakan yang harus dipenuhi perusahaan.

## **6. Bagian Purchase**

Tugas bagian ini adalah sebagai berikut :

- Penghematan biaya.
- Peningkatan produktivitas.
- Pendukung brand.
- Kepuasan pelanggan.
- Arus kas positif.

## **7. Teknik**

Pelaksana proyek mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan yang menjadi kewajibannya,
- Mempelajari gambar dan spesifikasi proyek,
- Melakukan persiapan lapangan, (termasuk pengukuran),
- Membuat laporan realisasi quantity pekerjaan yang telah dilaksanakan,
- Memberikan perintah kepada pembantu pelaksana / mandor,
- Dapat membuat opname borongan, dan
- Membuat rekapitulasi kebutuhan material di proyek.

## **Bidang Usaha**

PT. Anugerah Dynasty Sakti merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang berada di Sulawesi Utara. Untuk proyek-proyek jalan khususnya di Provinsi Sulawesi Utara.

Adapun aktivitas Usaha meliputi :

- Perencanaan, Pelaksana dan pengawasan pelaksanaan konstruksi jalan,
- Pengukuran, penggambaran, perhitungan dan penetapan biaya, dan
- Penyewaan peralatan konstruksi.

Untuk dapat menyelesaikan proyek-proyek tersebut perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❖ Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi jalan baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi perhitungan pihak lain.
- ❖ Menyewa Gedung untuk kantor perusahaan.
- ❖ Sebagai pemborong, kontraktor, pelaksana pengawas dari pembuatan Jalan.
- ❖ Menjalankan usaha dalam bidang periklanan dan promosi.
- ❖ Menjalankan usaha dalam bidang informatika dan teknologi, baik pengadaan barang-barangnya maupun perakitannya.
- ❖ Memberikan Hasil pekerjaan yang berkualitas.
- ❖ Bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan kontraktor lainnya dalam mengerjakan sebuah proyek.